

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian regresi. Pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada penelitian ini melalui kuesioner, observasi dan dokumentasi. Penelitian Kuantitatif ini diharapkan mampu menunjukkan nilai hubungan antar variabel serta sebagai penguji hipotesis yang ingin diketahui. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu variabel (X) *Word of Mouth Communication* dan variabel (Y) keputusan santriwati.

##### B. Lokasi Penelitian

Jalan A.Yani Km 23,5 Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70723.

##### C. Variabel Penelitian

###### a) Variabel Bebas X (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi pada variabel lainnya.<sup>41</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Word of Mouth Communication*

###### b) Variabel Terikat Y (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang menjadi terpengaruh dari variabel bebas.<sup>42</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan santriwati.

---

<sup>41</sup> Surya Eka Priyatna, Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS (Banjarmasin: Yayasan Kita Menulis, 2020). 18.

<sup>42</sup> Surya Eka Priyatna, Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS (Banjarmasin: Yayasan Kita Menulis, 2020). 18

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebuah tempat yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai mutu serta memiliki karakter tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu ditarik menjadi hasil kesimpulan.<sup>43</sup> Populasi pada penelitian santriwati Ulya Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru tahun 2022.

### 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti.<sup>44</sup> Rumus penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n = ukuran atau sampel

N = jumlah populasi

e = *margin of error* (0,1)

Dalam penelitian ini memiliki populasi berdasarkan jumlah seluruh santriwati Ulya kelas I, II, III adalah 479 sedangkan persentase *margin of error* yang digunakan sebanyak 10%, sehingga hasil perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{479}{1 + 479(0,1)^2}$$

---

<sup>43</sup> Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar*, ed. Aliwar (Jakarta Timur: Uki Press, 2014). 4

<sup>44</sup> Rukajat Ajat, *Pendekatan Kuantitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

$$n = 82,72$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 83 santriwati Ulya Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru dengan metode Regresi Linier Sederhana.

#### **E. Waktu penelitian**

Waktu penelitian yang dibutuhkan selama 2 bulan. Dilaksanakan pada bulan November – Desember 2023. Waktu tersebut sesuai dengan yang diperlukan peneliti untuk menganalisis hasil penelitian.

#### **F. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu pihak yang menjadi sasaran peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi subjek pihak sasaran adalah sampel dari santriwati Ulya Ponpes Al – Falah Puteri Banjarbaru Tahun 2022 sebanyak 83 responden.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah bagian penting dari permasalahan pada penelitian, objek pada penelitian ini adalah Pengaruh *Word Of Mouth Communication* Terhadap Keputusan Santriwati Mendaftar Di Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru.

#### **G. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang dihasilkan secara langsung dengan cara kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi.

a. Data Primer

Data primer bagian pertama dalam memberikan data pada penelitian. Data ini merupakan data yang didapat melalui observasi dan kuesioner.<sup>45</sup> objek Pada penelitian ini adalah Pengaruh *Word Of Mouth Communication* Terhadap Keputusan Santriwati Mendaftar Di Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru.

b. Data Sekunder

Data Sekunder Berasal dari data yang didapat dari pihak kedua, seperti buku, catatan, dokumentasi maupun laporan. Peneliti mengambil data ini dari bagian bagian sesuai dengan penelitian yang akan diteliti.<sup>46</sup>

## 2. Sumber Data

Pada penelitian ini ada beberapa sumber data sebagai berikut :

- a) Pada penelitian ini responden adalah sampel dari santriwati Ulya ponpes Al – Falah Puteri Banjarbaru pada tahun 2022 sebanyak 83 responden.
- b) Pada penelitian ini dokumentasi berupa arsip arsip yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Terdapat berbagai keterangan dalam data ini baik berupa foto maupun tulisan sebagai pelengkap sumber data yang ada.

---

<sup>45</sup> Muharto and Arisandy Ambarita, *Mengenai Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian, Metode Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2016). 82.

<sup>46</sup>.Bagja Waluya, *Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007). 79

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (Angket)

Metode pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden sesuai dengan masalah penelitian.<sup>47</sup> Pada penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur data yang sudah terkumpul. Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi seseorang terhadap suatu peristiwa. Objek penelitian ini adalah *Word Of Mouth Communication* Terhadap Keputusan Santriwati Mendaftar Di Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru. Adapun setiap pernyataan pada angket akan dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata dan skor sebagai berikut;

Tabel 3.1 Pernyataan dan Skor Skala likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

---

<sup>47</sup> Ajat, *Pendekatan Kuantitatif Quantitative Research Approach*. 26

Kuesioner yang dibagikan oleh peneliti untuk memperoleh data dapat dilihat sebagai berikut :

1. Kuesioner variabel *Word of Mouth Communication*

Tabel 3.2 Kuesioner Penelitian

NO	KUESIONER	KETERANGAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya pernah mendengar tentang Pondok Pesantren Al – Falah Puteri dari orang lain				
2	Saya tertarik mendaftar di Pondok Pesantren Al – Falah Puteri berdasarkan cerita pengalaman orang lain				
3	Saya pernah mendengar orang lain mempromosikan tentang keunggulan dan kelebihan Pondok Pesantren Al – Falah Puteri				
4	Saya pernah mempromosikan Pondok Pesantren Al - Falah Puteri				
5	Saya mempercayai saran dan rekomendasi dari teman, kerabat ataupun keluarga tentang Pondok Pesantren Al – Falah Puteri				
6	Saya mendaftar di Pondok Pesantren Al – Falah Puteri berdasarkan rekomendasi orang lain.				
7	Informasi yang saya dapatkan dari Komunikasi mulut ke mulut tentang Pondok Pesantren Al – Falah Puteri memberikan gambaran yang baik dan sesuai dengan keadaannya.				

Lanjutan Tabel 3.2

8	Saya percaya orang-orang yang berbagi informasi melalui <i>Word of Mouth Communication</i> selalu memberikan pandangan yang jujur.				
---	--	--	--	--	--

## 2. Kuesioner variabel Keputusan Santriwati

Tabel 3.3 Kuesioner Penelitian

NO	KUESIONER	KETERANGAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya masuk pondok pesantren Al- Falah Puteri sesuai dengan kesepakatan saya dan orang tua karna pondok pesantren Al-falah puteri memiliki reputasi yang baik dimata masyarakat				
2	Informasi yang diberikan mengenai pondok pesantren Al-Falah Puteri sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga saya memutuskan memilih pondok pesantren Al- Falah Puteri sebagai pesantren pilihan saya				
3	Saya memutuskan mendaftar di pondok pesantren Al - Falah Puteri berdasarkan pengalaman orang lain				
4	Saya memutuskan mendaftar pondok pesantren Al - Falah Puteri setelah saya membandingkan dengan pondok pesantren lainnya				
5	Saya memilih Pondok Pesantren Al – Falah Puteri karena cerita orang lain tentang fasilitas dan ekstrakurikuler yang mumpuni.				

6	Saya merasa Pondok Pesantren Al-Falah Puteri menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga saya tertarik untuk masuk ke Pondok Pesantren Al – Falah Puteri.				
7	Saya mendaftar di pondok pesantren Al - Falah Puteri berdasarkan rekomendasi orang lain.				
8	Saya merasa tertarik untuk mencari tahu lebih lanjut tentang Pondok Pesantren Al-Falah Puteri setelah mendapatkan rekomendasi dari orang lain.				

Pada tabel 3.2 dan 3.3 digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data tersebut dipakai untuk mendapatkan hasil pengaruh dari *WOMC* terhadap Keputusan Santriwati Mendaftar Al - Falah Puteri.

## 2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan panca indera terhadap kondisi kondisi tertentu.<sup>48</sup>

## 3. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan analisis terhadap dokumen dokumen untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> A Zaki Mubarak, *Penelitian Kuantitatif Dan Statistik Pendidikan* (Tasikmalaya: Cv. Pustaka Turats Press, 2022). 28

<sup>49</sup> Muhammad Ali Equatora and Lolang Manting, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Bitread Publishing, 2021). 8



## **I. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana. Teknik digunakan untuk mengetahui atau melihat variabel yang berpengaruh. Menurut Sir Francis Galton mengemukakan bahwa analisis regresi adalah metode statistik dalam proses pengolahan data. Analisis regresi berguna untuk mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini teknik analisis regresi berperan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel *Word of Mouth Communication* (X) terhadap variabel keputusan santriwati (Y) pada Pondok Pesantren Al – Falah Puteri Banjarbaru.

## **J. Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data berupa bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*). SPSS adalah salah satu program komputer yang berfungsi sebagai pembantu dalam proses pengolahan data hingga hasil data. SPSS yang dipakai dalam penelitian ini adalah *SPSS versi 25*.

## **K. Uji Instrumen Penelitian**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu instrumen atau isi dari instrumen yang diuji untuk mengetahui dan menguji apakah alat ukur yang dipakai mengenai sasaran. dalam penelitian ini uji validitas adalah untuk melakukan pengukuran angket yang diteliti, merupakan cara agar dapat mengetahui angket yang disebarkan apakah hasilnya valid atau tidak.

Pengambilan keputusan pada uji validitas :

1. Perbandingan Nilai Sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05 atau 5% :
  - a) Apabila nilai sig.  $< 0,05$  dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal angket dinyatakan valid.
  - b) Apabila nilai sig.  $< 0,05$  dan Pearson Correlation nilainya negatif, maka item soal angket dinyatakan tidak valid.
  - c) Apabila nilai sig.  $> 0,05$  maka item soal angket dinyatakan tidak valid.<sup>50</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui dalam pengumpulan data yaitu kuesioner yang dipergunakan pada sebuah data penelitian apakah data tersebut dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada penelitian ini menurut Ghozali pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Cronbach's alpha* :

- a) Jika nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka kuesioner atau angket.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Putri Rindiasari Rindiasari, Hidayat, Yuliani, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri," *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 5 (2021): 367.

<sup>51</sup> Yenni Arfah, *Keputusan Pembelian Produk* (Padangsidempuan: PT. Inovasi Pratama Internasional, 2022).

### c. Uji Normalitas

Tujuan dalam uji normalitas berguna untuk mengetahui data yang disebarkan distribusinya tidak normal bahkan sebaliknya (normal). Uji normalitas ini digunakan untuk menilai variabel atau data yang disebarkan.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.<sup>52</sup>

### d. Uji heteroskedastisitas

Dipakai untuk menguji apakah model regresi memiliki keragaman error yang sama atau tidak. Asumsi keragaman error yang sama ini disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika keragaman nilai errornya tidak konstanta atau berbeda. Model regresi yang baik adalah yang terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan Uji Glejser :

- a) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

---

<sup>52</sup> Dodi Fahmeyzan, Siti Soraya, and Desventri Etmy, "Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosi," Jurnal VARIAN 2, no. 1 (2018): 31–36.

b) Jika nilai Sig. < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.<sup>53</sup>

**e. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengambil keputusan dari dua hipotesis yang berlawanan.<sup>54</sup>

**f. Uji t**

Uji t adalah uji yang dapat mengetahui bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. kedua uji berfungsi untuk menjelaskan valid atau tidaknya sebuah sampel.

Keputusan yang diambil dalam uji t :

a. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

a) Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.

b) Jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (X) atau hipotesis ditolak.

b. Membandingkan Nilai t hitung dengan t tabel :

a) Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima

---

<sup>53</sup> Farah Amalia Firdausya and Rachmah Indawati, "Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020," *Jurnal Ners* 7, no. 1 (2023): 794.

<sup>54</sup> ENos Lolang, "Yaitu Hipotesis Yang Akan Diuji. Biasanya, Hipotesis Ini Merupakan Pernyataan Yang Menunjukkan Bahwa Suatu Parameter Populasi Memiliki Nilai Tertentu.," *Jurnal Kip* 3, no. 3 (2014): 685–696.

b) Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak

Pengambilan keputusan uji  $t$  :

a. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

a) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

b) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, yang artinya variabel X secara tidak berpengaruh terhadap variabel Y.<sup>55</sup>

#### g. Uji Determinasi

Pada uji determinasi ini dapat dilihat bagaimana hubungan sebuah variabel, dalam penelitian ini hubungan dari variabel *WOMC* dengan variabel keputusan santriwati.<sup>56</sup>

#### h. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan menentukan hubungan yang kuat pada variabel satu dengan variabel lainnya. Pada uji ini semakin rendah nilai korelasi maka semakin rendah hubungan variabel satu dengan yang lainnya. Sebaliknya, jika tingkat korelasinya tinggi maka hubungan dari variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat.

---

<sup>55</sup> Atmira Qurnia Sari, YL Sukestiyarno, and Arief Agoestanto, "Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear," *Unnes Journal of Mathematics* 6, no. 2 (2017): 168–177, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>.

<sup>56</sup> B Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)* (GUEPEDIA, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ>.

Pengambilan keputusan dalam uji korelasi :

- a. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)
  - a) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan
- b. Berdasarkan nilai r hitung (Pearson Correlation) :
  - a) Jika nilai r hitung  $> r$  tabel maka ada korelasi antar variabel
- c. Berdasarkan tanda bintang (\*) yang diberikan SPSS :
  - a) Jika terdapat \* atau \*\* pada nilai pearson correlation maka antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi. Tanda \* menunjukkan korelasi pada sig. 1%. Sedangkan \*\* menunjukkan korelasi pada Sig. 5%.<sup>57</sup>

Pedoman derajat hubungan pada uji korelasi :

Tabel 3.4 Pedoman Derajat Hubungan Uji Korelasi

Nilai Pearson Correlation	Kriteria
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Korelasi kuat
0,80 – 1,00	Korelasi sempurna

#### i. Uji Linieritas

Menurut Sudarsono, dalam uji linieritas hubungan variabel terikat serta variabel bebas dapat diketahui apakah sifatnya linier atau tidak linier. Uji linieritas sebagai jalan untuk menggunakan regresi linier. jika hasilnya tidak

<sup>57</sup> Yudi Eko Windarto, "Analisis Penyakit Kardiovaskular Menggunakan Metode Korelasi Pearson, Spearman Dan Kendall," *Jurnal SAINTEKOM* 10, no. 2 (2020): 119.

linier maka dalam menganalisis data regresi linier tidak dapat dilaksanakan.<sup>58</sup>

#### **j. Uji Regresi Linier Sederhana**

Uji regresi linier sederhana merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data, yang mana data tersebut dianalisis apakah variabel pemicu yaitu variabel *WOMC* terhadap variabel konsekuensi yaitu keputusan santriwati. Rumus yang digunakan pada analisis data regresi linier ini yaitu :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan rumus :

Y = Variabel Keputusan santriwati

X = Variabel *Word of Mouth Communication*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standar error

Syarat Asumsi analisis Regresi :

- a) Pada Uji Normalitas, model regresi berdistribusi normal
- b) Pada Uji Linearitas hubungan yang terbentuk antara variabel independen dan dependen secara parsial adalah linear.
- c) Pada Uji heteroskedastisitas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi Uji Heteroskedastisitas.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Rita Kusumastuti and Indarto Waluyo, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Uu No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 2, no. 2 (2013): 15.

<sup>59</sup> Andra Aulia Rizaldy et al., "Penerapan Metode Regresi Linear Sederhana Untuk Prediksi Penyebaran Vaksin Covid 19 Di Kabupaten Cilacap 1)," *Jurnal ICTEE* 3, no. 2 (2023): 43–50.